

Kekerapan Mioklonus: perbandingan induksi Etomidat 0,2 mg/kg BB iv dan Etomidat 0,3 mg/kg BB iv

Rebecca Sidhapramudita Mangastuti

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=95476&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan: Mengetahui efek induksi etomidat 0,2 mg/kgBB iv dibandingkan etomidat 0,3 mg/kgBB iv dalam menurunkan kekerapan mioklonus.

Metode : Uji Minis tersamar gander Penelitian dilakukan di ruang Instalasi Bedah Pusat dan Bedah Rawat Jalan RSCM, pada pasien yang akan menjalani operasi berencana dengan anestesi umum, ASA I-II, umur 16-65 tahun, tidak memiliki riwayat kelainan neurologis dan neuromuskular dan tidak memiliki riwayat alergi terhadap etomidat, midazolam dan fentanil. 56 pasien mendapat induksi etomidat 0,2 mg/kgBB iv dan 56 pasien mendapat induksi etomidat 0,3 mg/kgBB iv. Premedikasi yang digunakan pada kedua kelompok: midazolam 0,02 mg/kgBB iv dan fentanil 1 ug/kgBB iv. Dinilai kekerapan mioklonus serta derajat mioklonus pada kedua kelompok. Analisis statistik dengan uji t bila mengikuti distribusi normal. Sedangkan perbedaan pada kedua kelompok data kategori diuji dengan uji chi-square. Nilai signifikansi $p < 0,05$ dengan interval kepercayaan 95%.

Hasil: Kelompok etomidat 0,2 mg/kgBB iv, mioklonus ringan 1 orang (1,8 %) mioklonus sedang dan berat tidak ada (0 %). Kelompok etomidat 0,3 mg/kgBB iv, mioklonus ringan 2 orang (3,6 %), mioklonus sedang 2 orang (3,6 %) dan mioklonus berat 1 orang (1,8 %).

Kesimpulan : Etomidat 0,2 mg/kgBB iv dibandingkan etomidat 0,3 mg/kgBB iv dalam menurunkan kekerapan mioklonus serta perbandingan derajat mioklonus, secara statistik tidak bermakna, namun ada kecenderungan angka keberhasilan pada penggunaan etomidat 0,2 mg/kgBB iv.